

**PERKEMBANGAN MORAL DALAM PENERAPAN DISIPLIN PADA ANAK  
DI TAMAN KANAK-KANAK IQRA' TUNGGUL HITAM  
PADANG**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh**

**ROZI IZATUL YAZIDAH SAHNOM  
NIM: 2009/11970**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

HALAMAN PENGESAHAN  
SKRIPSI

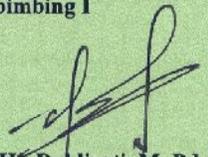
PERKEMBANGAN MORAL DALAM PENERAPAN DISIPLIN PADA ANAK DI  
TAMAN KANAK-KANAK *IQRA'* TUNGGUL HITAM  
PADANG

Nama : Rozi Izatul Yazidah Sahnom  
NIM : 2009/11970  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2014

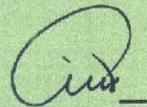
Disetujui oleh

Pembimbing I



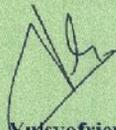
Dra. Hj. Dahliarti, M. Pd  
NIP. 19480128 197503 2 001

Pembimbing II



Drs. Indra Jaya, M. Pd  
NIP. 19580505 198203 1 005

Ketua Jurusan,



Dra. Hj. Yudyofriend, M. Pd  
NIP. 19620730 198803 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

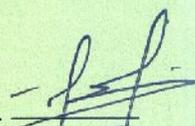
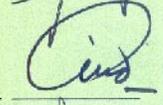
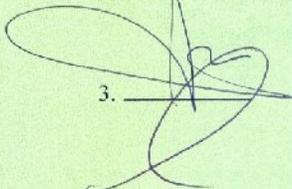
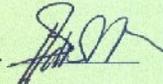
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

### Perkembangan Moral Dalam Penerapan Disiplin Pada Anak di Taman Kanak-Kanak *Iqra* Tunggul Hitam Padang

Nama : Rozi Izatul Yazidah Sahnom  
NIM : 2009/11970  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2014

#### Tim Penguji

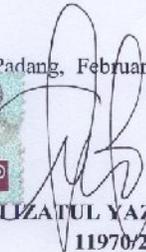
	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Dahliarti, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Indra Jaya, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Zulminiati, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Dr. Rakimahwati, M. Pd	4. 
5. Anggota	: Indra Yeni, M. Pd	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa artikel ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.



Padang, Februari 2014

  
ROZIZATUL YAZIDAH S  
11970/2009

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila telah usai suatu urusan kerjakanlah yang lainnya dengan sungguh-sungguh....."

(Al Qur'an 94:5-7)

Ya Allah...

Tiada kata yang dapat tercipta selain puji syukur  
Atas segala rahmat dan karunia yang telah engkau hembuskan  
Untuk ini adalah muara dari segala perjuangan dan perjalanan panjang  
Sesungguhnya esa telah kurestui  
Sekeping cita telah ku gapai  
Naman...

Perjuangan ini takkan berhenti sampai disini  
Jalarku masih panjang dan aka nada beribu halangan dan rintangan  
Yang harus ku lewati  
Dengan menyebut namaMu disetiap Langkah dan helaan napasku  
Ku yakin segala perjuanganku takkan sia sia

Dengan mengucapkan Basmillah

Setitik cahaya cinta melahirkan semangat  
tumbuh dari dalam diriku.

Atas anugerah ini tak ada yang patut disembah  
selain engkau Ya Allah.

Engkau yang selalu menggeterkan hatiku  
selalu merindu dan merindu-Mu  
dalam akuan cinta suci nan tiada tara.

Dalam sujudku selalu kuingat Engkau.  
Aku minta ampun kepada engkau.

Terkadang aku melupakan-Mu, hanya demi sebuah skripsi  
Hanya kepada Engkaulah Ya Allah, aku bermajelis.

Zie persembahkan sebuah karya kecil ini

Teruntuk Papa tersayang (almarahum) dan Mama tercinta....

Terima kasih atas segala kasih sayang dan pengorbanan yang telah Papa dan Mama curahkan  
selama ini hingga akhirnya zie dapat melewati semua halangan dan rintangan dalam hidup  
ini, doakan selalu agar kesuksesan selalu menyertai setiap langkah langkahmu ini.

Tak lupa pula terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kakak-kakaku, Bang Ruli, Kak Dewi beserta  
sueaminya dan anak-anak (Bang Jhony dan Esti), Bang Robi yang selalu bikin zie kesal walaupun begitu

zle selalu sayang, dengannya dan Bang yan terima kasih atas segala dukungan dan bantuannya selama ini semoga kesuksesan selalu mengiringi langkahmu....

Untuk adik-adikku tersayang dan terkasih (ito dan rendi) terima kasih atas segala yang telah kalian berikan pada kakak selama ini

Jalan kalian masih panjang dan gapallah semua sogan dan cita-cita kalian

Karena dalam hidup ini kita tidak hanya sekedar mimpi tapi berusaha bagaimana agar mimpimu itu terwujud dan ingat jangan pernah sia-siakan pengorbanan Papa dan Mama

Tak lupa, sahabat-sahabat tersayang dan tercinta zle, seperjuangan, sependertian, terutama Ijun (seket) yang selama 4 tahun ini sudah sabar dalam menghadapi zle yang kadang kadang ngambok ndak jalah) hehe dan sudah tau bagaimana zle, buat kakak, yang sering berantem sama aku dan kakak juga sabar menghadapi zle disaat zle kekanak-kanakan, keliatan mendo n ade yang tiap ketemu sama anak berdua nie selalu berantem, nggak pernah akurinya.. hehehe walaupun begityu kalian tek akan zle lupakan. Terima kasih untuk support, canda tawa, kebersamaan dan persahabatan kalian dan kalian memberiku persahabatan layaknya keluarga, terima kasih telah menjadi "sahabat sejati" yang menjaga, menghibur, menyanggah, menceriakan hari hari zle.

Zle sayang kalian sahabat-sahabatku, sebentar lagi kita tekkan pernah ada waktu bersama lagi, pasti kalian sudah pada sibuk dengan kerjain masing-masing, walaupun kita tekkan kan bersama-sama lagi kalian akan menjadi sahabat sejati zle slama-lamanya (Miss n Friend)

Selanjutnya buat teman-teman PG-FAUD 2009 baik Reguler maupun Non Reguler yang senasih sependudukan, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya. Tetap kompak ya walaupun kita sudah berpisah nantinya....

Tak lupa juga buat teman-teman kos Polonia No 20, kak wila, cipit, ole gapusuk, dila, adek, mbek dia, ice, may, rinta, ratu, zizi, viz, ayu dll atas motivasi dan dukungan yang kalian berikan untuk zle agar zle tetap semangat bikin skripsinya. Buat ole gapusuk jen galat2 jo Lee ndak kan oleh ke wisuda lei mah, hehehehe, untuk may jangan pernah semangat ya ugerjain skripsinya!!!!!! May pasti bisa (jan malah2 juo lee ndak)....

By : Rozi Izatul Vazidah Sahnom



## ABSTRAK

**Rozi Izatul Yazidah Sahnom. 2009. Perkembangan Moral Dalam Penerapan Disiplin Pada Anak Di Taman Kanak-kanak Iqra' Tunggul Hitam Padang". Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ada anak yang kurang disiplin dalam mentaati peraturan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana perkembangan moral dalam penerapan disiplin pada anak di Taman Kanak-kakak Iqra' Tunggul Hitam Padang. Bentuk atau cara pelaksanaan penerapan disiplin pada anak, terdiri dari: memelihara kebersihan lingkungan, berbicara sopan, menghormati guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perkembangan moral anak dalam penerapan disiplin yang diterapkan di Taman Kanak-kanak Iqra' Tunggul Hitam Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Iqra' Tunggul Hitam Padang. Informan penelitian ini adalah guru atau wali kelas B2 dan anak-anak di TK Iqra' Tunggul Hitam Padang. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh selama penelitian.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Perkembangan Moral dalam Penerapan Disiplin Pada Anak di Taman Kanak-kanak Iqra' Tunggul Hitam Padang telah berkembang dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar anak dapat memelihara kebersihan lingkungannya dengan baik, seperti membuang sampah pada tempatnya dan membantu guru merapikan peralatan yang telah dipakai. Selanjutnya dalam berbicara sopan, juga menunjukkan bahwa perkembangan moral anak dalam penerapan disiplin juga dapat berkembang dengan baik, pada saat anak berbicara dengan guru dan teman-temannya anak telah berbicara dengan lemah lembut. Dalam kegiatan menghormati guru, juga dapat berkembang dengan baik. Ini terlihat saat datang dan pulang sekolah anak bersalaman dengan guru. Dalam menghormati guru saat kegiatan di sekolah, anak juga dapat mendengarkan dan mengamati dengan baik, meskipun masih ada beberapa orang anak yang masih berbicara saat belajar.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan pada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perkembangan moral dalam penerapan disiplin di Taman Kanak-kanak Iqra’ Tunggul Hitam Padang”

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Dahliarti, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Indra Jaya, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd selaku Ketua Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan kemudahan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Rakimahwati, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan kemudahan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Firman, MS. Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PG-PAUD dan staf Tata Usaha yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.

7. Ibu Kepala beserta majelis guru Taman Kanak-kanak Iqra' Padang
8. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi Allah SWT. Amin.

Dengan demikian peneliti mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2014

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR BAGAN .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Fokus Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Pertanyaan penelitian .....	5
F. Tujuan Penelitian .....	5
G. Manfaat Penelitian .....	5

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	6
1. Konsep Anak Usia Dini.....	6
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	6
b. Karakteristik Anak Usia Dini .....	7
c. Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia Dini.....	7
2. Perkembangan Moral AUD .....	9
a. Pengertian Moral AUD .....	9
b. Perkembangan Moral AUD.....	10
c. Tahap-tahap Perkembangan Moral AUD.....	11
3. Perkembangan Disiplin Anak Usia Dini .....	12
a. Pengertian Disiplin.....	12
b. Unsur – Unsur Disiplin .....	13
c. Penerapan Disiplin Kelas .....	16
d. Cara Menanamkan Disiplin.....	17
B. Penelitian Yang Relevan .....	20
C. Kerangka Konseptual .....	21

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	22
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Penelitian.....	22
C. Informan Penelitian / Responden.....	23
D. Definisi Operasional .....	24
E. Instrumen Penelitian .....	24
F. Teknik Pengumpulan Data .....	26

G. Teknik Analisis Data.....	29
H. Teknik Pengabsahan Data .....	30

**BAB IV. TEMUAN PENELITIAN**

A. Data Penelitian .....	31
1. Temuan Umum.....	31
2. Temuan Khusus.....	36
B. Analisa Data .....	44
1. Analisis Hasil Observasi.....	44
2. Analisis Hasil Wawancara.....	48
C. Pembahasan .....	49

**BAB V. PENUTUP**

A. Simpulan.....	53
B. Implikasi .....	54
C. Saran .....	54

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
Bagan Kerangka Konseptual .....	21

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Format Lembaran Observasi .....	25
2. Format Lembaran Wawancara.....	26
3. Nama Personil Guru Di TK Iqra' Tunggul Hitam Padang .....	33
4. Jumlah peserta didik Tahun Pelajaran 2013/2014 di TK Iqra' Tunggul Hitam Padang .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil observasi tentang perkembangan moral dalam penerapan disiplin B2 .	57
2. Hasil wawancara perkembangan moral dalam penerapan disiplin B2.....	77
3. Catatan lapangan B2.....	79
4. Dokumentasi perkembangan moral dalam penerapan disiplin B2 .....	82
5. Dokumentasi Wawancara .....	88

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap generasi bangsa. Anak-anak sebagai salah satu subjek dari pendidikan harus mendapatkan pendidikan secara layak dan benar sesuai dengan tingkat perkembangan usia mereka.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, kreativitas dan mandiri menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab untuk mewujudkan semua itu diaturlah jalur pendidikan. Jalur pendidikan yang merupakan wahana yang harus dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan pendidikan anak usia dini adalah upaya pemberian rangsangan pendidikan bagi anak usia 0-6 tahun agar potensi peserta didik berkembang secara optimal.

Untuk itu pola pendidikan harus dirancang dengan tepat dan dilaksanakan secara benar sesuai dengan formulasinya yang diperuntukkan

bagi peserta didik semenjak dini akan memberikan efek positif bagi perkembangan keilmuan anak itu sendiri.

Adapun pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) adalah untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai kehidupannya. Melalui Pendidikan di Taman Kanak-kanak diharapkan anak dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya baik psikis maupun fisik yang meliputi moral, agama, sosial, emosional, kognitif, dan bahasa untuk siap memasuki pendidikan selanjutnya.

Dalam perkembangan moral anak usia dini banyak belajar tentang berbagai hal dalam kehidupannya. Anak akan menerima pengaruh positif dan negatif serta sifat empati dari diri anak terhadap orang lain jika anak dapat bimbingan dan pengarahan dari orang dewasa.

Menurut Wiyani (2013:87) perkembangan moral adalah perkembangan yang berkaitan dengan aturan dan konvensi mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam interaksinya dengan orang lain. Perkembangan moral akan memberikan dampak positif dalam penerapan disiplin.

Menurut Sari (1996:1) Disiplin merupakan sikap moral seseorang yang tidak secara otomatis ada pada dirinya sejak ia lahir, melainkan dibentuk oleh lingkungannya melalui pola asuh dan perlakuan orang tua, guru dan orang-orang dewasa lain disekitar dirinya.

Disiplin mulai kita tanamkan sejak dini, terutama dimulai pada anak usia dini. Dengan kebiasaan hidup disiplin sejak dini apabila anak tumbuh

dewasa kebiasaan hidup disiplin akan terbawa sampai anak dewasa bahkan sampai tua nanti.

Disiplin disebutkan sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan seseorang dalam memenuhi tugas dan kewajibannya. Seseorang yang sehat dan terampil, pandai, mampu bergaul tetapi tidak disiplin dapat mengakibatkan tugas dan kewajibannya tidak selesai, tepat waktu dengan baik, seperti yang seharusnya dapat dilakukan bila ia memperhatikan faktor disiplin.

Begitu pula halnya disekolah, seluruh personil sekolah adalah model bagi anak sedangkan arahan dan bimbingan serta aturan-aturan disekolah umumnya dan aturan guru dalam kelas khususnya dapat membentuk perilaku anak dan mantapnya pembentukan perannya dalam lingkungannya.

Pendisiplinan anak, khususnya disiplin anak di TK banyak aspek-aspek yang berkaitan, diantaranya adalah menyangkut peran orang tua dan guru dalam pendisiplinan anak, penyusunan diri anak dan penerimaan lingkungan pada anak.

Berdasarkan observasi yang peneliti temukan di Taman Kanak-kanak Seruni kota Padang terlihat masih ada anak yang membuang sampah tidak pada keranjang sampah yang disediakan, selanjutnya di Taman Kanak-kanak Kasih Bunda kota Pariaman ada anak yang belum bisa berbicara dengan sopan kepada teman-temannya, kemudian juga terlihat ketika guru meminta anak untuk memperhatikan apa yang disampaikan di depan kelas, anak belum bisa menghormati guru. Sedangkan di TK Iqra' peneliti melihat anak sudah bisa

membuang sampah pada tempatnya dan berbicara dengan sopan kepada teman-temannya serta menghargai guru pada saat guru menjelaskan pembelajaran.

Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian di TK Iqra' Tunggul Hitam Padang dengan judul "Perkembangan Moral dalam Penerapan Disiplin pada Anak di Taman Kanak-kanak Iqra Tunggul Hitam Padang"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di TK Iqra' Tunggul Hitam sebagai berikut:

1. Masih ada anak yang tidak membuang sampah pada tempatnya.
2. Anak belum bisa berbicara dengan sopan.
3. Anak belum dapat menghormati guru yang sedang berbicara di depan.

## **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan di atas maka fokus penelitian ini adalah pengembangan moral dalam penerapan disiplin di Taman Kanak-kanak.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana perkembangan moral dalam penerapan disiplin pada anak di Tk Iqra' Tunggul Hitam Padang?

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah bagaimanakah perkembangan moral dalam penerapan disiplin pada anak di Tk Iqra' Tunggul Hitam Padang?

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan moral dalam penerapan disiplin pada anak di Tk Iqra' Tunggul Hitam Padang.

### **G. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait seperti :

1. Bagi anak, agar berkembangnya aspek perkembangan moral anak.
2. Bagi guru, sebagai masukan bahwa pentingnya menanamkan nilai-nilai moral di TK
3. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata 1 dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti lain yang ingin meneliti jenis bidang yang sama dan menjadikan bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Landasan Teori**

#### **1. Konsep Anak Usia Dini**

##### **a. Pengertian Anak Usia Dini**

Menurut Mulyasa (2012:16) anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan.

Sedangkan menurut Barnawi (2012:32), Anak Usia Dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamen dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa anak sejak lahir sampai usia enam tahun merupakan periode awal yang penting untuk diberi rangsangan sesuai dengan tahap yang dilaluinya, agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.

### **b. Karakteristik Anak Usia Dini**

Menurut Eliyawati (2005:2-8) karakteristik anak usia dini adalah:

- a) Anak bersifat unik
- b) Anak bersifat *egosentris*
- c) Anak bersifat aktif dan energik
- d) Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal
- e) Anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang
- f) Anak mengekspresikan perilkunya secara relatif spontan
- g) Anak senang dengan fantasi/ daya khayal
- h) Anak masih mudah frustrasi
- i) Anak masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu
- j) Anak memiliki daya perhatian yang pendek
- k) Anak bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman
- l) Anak semakin menunjukkan minat terhadap teman.

Sedangkan menurut Hartati dalam Aisyah (2008:1.4) karakteristik

anak usia dini yaitu:

- a) Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- b) Merupakan pribadi yang unik
- c) Suka berfantasi dan berimajinasi
- d) Masa paling potensial untuk belajar
- e) Menunjukkan sikap egosentris
- f) Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek
- g) Sebagai bagian dari makhluk sosial

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa setiap anak-anak itu memiliki sifat yang egois, rasa ingin tahu, dan mereka juga memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

### **c. Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini**

Menurut Susanto (2011:33) Aspek-aspek perkembangan anak usia dini antara lain, yaitu :

a. Perkembangan fisik dan motorik

Perkembangan fisik merupakan hal yang menjadi dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya. Ketika fisik berkembang dengan baik memungkinkan anak untuk dapat lebih mengembangkan keterampilan fisiknya, dan eksplorasi lingkungannya dengan tanpa bantuan dari orang lain.

b. Perkembangan Intelligensi

Intelligensi bukanlah suatu yang bersifat kebendaan, melainkan suatu fisik ilmiah untuk mendiskripsikan perilaku individu yang berkaitan dengan kemampuan intelektual.

c. Perkembangan Bahasa

Bahasa yang dimiliki oleh anak adalah bahasa yang telah dimiliki dari hasil pengolahan dan telah berkembang. Anak telah banyak memperoleh masukan dan pengetahuan tentang bahasa ini dari lingkungan, baik lingkungan keluarga, masyarakat, juga lingkungan pergaulan teman sebaya, yang berkembang di dalam keluarga atau bahasa ibu.

d. Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi, meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi, dan bekerja sama.

e. Perkembangan moral

Moral berasal dari kata latin *mos (moris)*, yang berarti adat istiadat, kebiasaan, peraturan/nilai, atau tata cara kehidupan. Adapun moralitas merupakan kemauan untuk menerima dan melakukan peraturan, nilai-nilai, dan prinsip moral.

Dengan demikian, yang telah dijelaskan di atas ada beberapa aspek perkembangan anak usia dini, yaitu perkembangan fisik motorik, perkembangan inteligensi, perkembangan bahasa, perkembangan sosial, dan perkembangan moral.

## 2. Perkembangan Moral Anak Usia Dini

### a. Pengertian Moral

Menurut Hurlock (1978:74) moral berasal dari kata *mores* yang berarti tata cara, kebiasaan dan adat. Moral adalah suatu tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai dan keadaan suatu lingkungan. Moralitas yang sesungguhnya tidak saja sesuai dengan standar sosial melainkan dilaksanakan dengan sukarela.

Sedangkan menurut Susanto (2011:65) mengemukakan bahwa :

“Kata moral berasal dari kata *mos* yang berarti adat istiadat, kebiasaan, peraturan/nilai-nilai, atau tata cara kehidupan. Istilah moral dalam tulisan ini diartikan sebagai peraturan, nilai-nilai dan prinsip moral, kesadaran orang untuk menerima dan melakukan peraturan, nilai-nilai, dan prinsip yang telah baku dan dianggap benar. Nilai-nilai moral ini seperti seruan untuk berbuat baik kepada orang tua, kepada orang lain, memelihara kebersihan”.

Dari penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan moral merupakan ajaran yang berhubungan dengan baik buruk, perbuatan yang boleh dilakukan dan yang tidak. Moral merupakan alat kontrol dalam berbuat dan bertingkah laku dalam berbagai situasi. Aspek perkembangan moral yaitu mengenal aturan, mengenal sopan santun, salah dan benar, baik dan buruk.

#### **b. Perkembangan Moral AUD**

Menurut Wiyani (2013:87) perkembangan moral adalah perkembangan yang berkaitan dengan aturan dan konvensi mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam intraksinya dengan orang lain. Anak ketika dilahirkan belum memiliki moral (*immoral*). Namun, dalam diri mereka terdapat potensial moral yang siap untuk dikembangkan.

Selain itu, Sari juga mengemukakan (1996:127) :

“Perkembangan moral yang terjadi pada seseorang dapat diketahui melalui perilaku moralnya, yang menunjukkan kesesuaian dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Pada awalnya perilaku tersebut diajarkan melalui pola asuh yang diterapkan orang tua dan dicontohkan dari perilaku orang tua atau orang dewasa lain yang ada di sekitar. Peran pola asuh dan contoh perilaku dari orang tua merupakan hal yang penting dalam perkembangan moral yang terjadi pada anaknya. Oleh karena itulah perkembangan moral tak dapat dipisahkan dari perkembangan sosial dan kepribadian seseorang”.

Sesuai pendapat para ahli di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa perkembangan moral pada seseorang terbentuk pada saat ia berada pada usia dini, dan lingkungan sangat menentukan moral seseorang

artinya disini pola asuh orangtua di rumah juga mempengaruhi pemahaman moral anak usia dini, apabila seseorang anak mendapatkan pengalaman moral yang baik dari lingkungan, guru dan orangtua maka anak tersebut diharapkan akan mampu menjadi manusia yang dapat membedakan perilaku baik dan buruk dan dapat menjadikan anak manusia santun terhadap sesama serta bertanggung jawab.

### **c. Tahap-tahap Perkembangan Moral AUD**

Menurut Kohlberg dalam Hurlock (1978:79) mengatakan perkembangan moral terjadi dalam dua tahapan yang jelas.

#### 1) Moralitas Prakonvensional

Dalam tahapan ini anak berorientasi pada kepatuhan, hukuman dan moralitas suatu tindakan dinilai atas dasar akibat fisiknya.

#### 2) Moralitas Konvensional

Dalam tahap ini “Moralitas Anak yang Baik”, anak menyesuaikan dengan peraturan untuk mendapat persetujuan orang lain dan untuk mempertahankan hubungan baik dengan mereka.

#### 3) Moralitas Pascakonvensional

Dalam tahap ini, anak yakin bahwa harus ada keluwesan dalam keyakinan-keyakinan moral yang memungkinkan modifikasi dan perubahan standar moral bila terbukti akan menguntungkan kelompok sebagai suatu keseluruhan.

Menurut Dewey dalam Adisusilo (2012:136) tahap-tahap perkembangan moral terbagi menjadi:

- 1) Tahap “*premoral*” atau “*preconventional*”. Dalam tahap ini tingkah laku seseorang didorong oleh desakan yang bersifat fisik atau social
- 2) Tahap “*conventional*”. Dalam tahap ini seseorang menerima nilai dengan sedikit kritis berdasarkan kriteria kelompoknya.
- 3) Tahap “*autonomous*”. Dalam tahap ini seseorang berbuat atau bertingkah laku sesuai dengan akal fikiran dan pertimbangan dirinya sendiri, tidak sepenuhnya menerima kriteria kelompoknya.

Dari penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan pendidikan moral dapat dipahami dalam kegiatan sehari-hari baik orangtua maupun guru perlu berusaha untuk mengembangkannya.

### **3. Perkembangan Disiplin Anak Usia Dini**

#### **a. Pengertian Disiplin**

Menurut Sari (1996:1) Disiplin disebutkan sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan seseorang dalam memenuhi tugas dan kewajibannya. Seseorang yang sehat dan terampil, pandai, mampu, bergaul tetapi tidak disiplin dapat mengakibatkan tugas dan kewajibannya tidak selesai tepat waktu dan dengan baik, seperti yang seharusnya dapat dilakukan bila ia memperhatikan faktor disiplin.

Disiplin merupakan sikap moral seseorang yang tidak secara otomatis dan ada pada dirinya sejak ia lahir, melainkan dibentuk oleh

lingkungannya melalui pola asuh dan perlakuan orang tua, guru dan orang-orang dewasa lain disekitar dirinya.

Sedangkan menurut Hurlock (1978:82) disiplin adalah :

“Konsep populer dari “disiplin” adalah sama dengan “hukuman”. Menurut konsep ini, disiplin digunakan hanya bila anak melanggar peraturan dan perintah yang diberikan orang tua, guru atau orang dewasa yang berwenang mengatur kehidupan bermasyarakat, tempat anak itu tinggal. Disiplin berasal dari kata yang sama dengan “*disciple*”, yakni seorang yang belajar dari atau suka rela mengikuti seorang pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup yang menuju ke hidup yang berguna dan bahagia. Jadi disiplin merupakan cara masyarakat mengajar anak perilaku moral yang disetujui kelompok”.

Berdasarkan dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah sikap seseorang yang untuk mematuhi aturan yang terbentuk dari interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Yang mana apabila seseorang melanggar peraturan yang berlaku akan dikenakan hukuman.

## **b. Unsur-Unsur Disiplin**

Menurut Sari (1996:10) empat unsur-unsur disiplin yang digunakan, yaitu :

### **1. Peraturan Sebagai Pedoman Perilaku**

Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku, yang tujuannya adalah untuk membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Pola tersebut dapat ditetapkan oleh orang tua bila menyangkut perilaku anak

terutama dirumah dan dilingkungan lain. Dapat pula ditetapkan oleh pendidik bila menyangkut perilaku anak didalam kelas atau disekolah atau ditetapkan oleh kelompok bermainnya.

## **2. Hukuman**

Unsur pokok kedua dari disiplin yaitu hukuman. Hukuman berfungsi sebagai penghalang. Nilai penghalang ini sangat penting bagi anak yang sedang dalam taraf belajar tentang apa yang benar dan apa yang salah. Hukuman mempunyai fungsi mendidik dan memberi motivasi pada anak untuk menghindari perilaku yang tidak diterima masyarakat.

## **3. Penghargaan**

Unsur pokok dari disiplin yang lain yaitu penghargaan. Orang tua dan pendidik dapat memberikan penghargaan kepada anak, atas perilaku positif yang telah dilakukannya. Dengan memberikan penghargaan, maka anak akan termotivasi untuk selalu berperilaku positif.

## **4. Konsistensi (taat azas)**

Konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas. Dalam hal ini berarti kesamaan sikap dan reaksi orang tua atau pendidik dalam menghadapi perilaku anak.

Sedangkan menurut Hurlock (1978:84) Unsur-unsur disiplin yang digunakan yaitu :

### **1. Peraturan sebagai pedoman perilaku**

Pokok pertama disiplin adalah peraturan. Peraturan, sebagaimana diterangkan sebelumnya adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut mungkin ditetapkan orang tua, guru atau teman bermain. Tujuannya ialah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu.

### **2. Hukuman**

Pokok kedua disiplin ialah hukuman. Hukuman berasal dari kata kerja latin, *punire* dan berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena suatu kesalahan. Perlawanan atau pelanggaran sebagai pembalasan.

### **3. Penghargaan**

Pokok ketiga disiplin ialah penggunaan penghargaan. Istilah “penghargaan” berarti tiap bentuk penghargaan untuk suatu hasil yang baik, penghargaan tidak perlu berbentuk materi, tetapi dapat berupa kata-kata pujian, senyuman atau tepukan di punggung.

### **4. Konsisten**

Pokok keempat disiplin ialah konsisten. Konsisten berarti tingkat keseragaman atau stabilitas. Ia tidak sama dengan ketetapan, yang berarti tidak adanya perubahan. Sebaliknya artinya ialah suatu kecenderungan menuju kesamaan.

Berdasarkan dari yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur disiplin yaitu peraturan sebagai pedoman perilaku, hukuman, penghargaan, konsistensi (taat azaz)

### c. Penerapan Disiplin Kelas

Menurut Rusdinal (2008:121) mengemukakan bahwa :

“pembinaan perilaku untuk anak taman kana-kanak dilakukan melalui pembicaraan perilaku, baik diprogram oleh guru maupun secara spontan yang dimulai sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dan sampai akhirnya pembelajaran. Dengan kata lain, penerapan disiplin kelas harus dilakukan guru sebelum pembelajaran berlangsung selama istirahat, makan, bermain, dan sesudah pelajaran berakhir.

Bentuk-bentuk disiplin kelas, diantaranya : a) Berbaris memasuki ruangan; b) Selalu tertib dan patuh terhadap peraturan; c) Tenggang rasa terhadap orang lain; d) Sabar menunggu giliran; e) Datang tepat waktu / tidak terlambat; f) Mengucapkan salam bila bertemu orang lain; g) Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan; h) Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan; i) Menyimpan alat permainan setelah digunakan; j) Membuang sampah pada tempatnya; k) Mencuci tangan sebelum makan; l) Membereskan peralatan makanan setelah digunakan; m) Tidak berebut mainan; n) Antri keluar kelas

Sedangkan Menurut Elizar (2005:147) cara penerapan disiplin kelas yaitu :

- a) Berbaris memasuki ruangan kelas
- b) Mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain
- c) Berdoa dan sesudah melakukan kegiatan

- d) Dalam kegiatan pembelajaran
- e) Waktu istirahat/Makan/Bermain
- f) Waktu pembelajaran berakhir (pulang)

Berdasarkan cara penerapan disiplin kelas dapat disimpulkan bahwa perlunya perencanaan bersama antara guru dengan siswa, membiasakan agar peserta didik dapat berdiri sendiri atau mandiri dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya serta emberikan dorongan kepada peserta didik dalam penerapan disiplin.

#### **d. Cara Menanamkan Disiplin**

Menurut Sari (1996:23) Ada beberapa cara menanamkan disiplin, antara lain sebagai berikut :

##### **a. Mendisiplinkan anak secara otoriter**

Melalui cara ini peraturan dan pengaturan yang keras digunakan untuk tujuan membentuk perilaku yang diinginkan orang tua atau pendidik kepada anak. Anak akan mendapatkan hukuman yang berat bila gagal memenuhi standar perilaku yang ditentukan orang tua atau pendidik.

##### **b. Mendisiplin anak secara permisif**

Disiplin permisif berarti sedikit disiplin atau tidak ditanamkan disiplin. Anak tidak diberi batasan atau rambu-rambu yang mengatur perilakunya. Anak tidak diberitahu apa yang boleh dilakukannya dan apa yang tidak boleh dilakukannya. Orang tua atau pendidik tidak membimbing anak dalam berperilaku dan mengambil keputusan dalam hidupnya.

Akibatnya anak yang permisif ini akan menjadi bingung, merasa tidak aman, cemas dan dapat sangat agresif. Anak menjadi sulit menyesuaikan diri dengan teman-temannya. Kepercayaan diri anak tidak terbentuk dengan kuat dan sulit mengendalikan diri.

c. Mendisiplinkan anak secara demokratis

Disiplin demokratis adalah penggabungan ciri yang baik dari cara pendisiplinan yang bersifat otoriter dan permisif. Cara ini dilakukan dengan menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan. Pada anak usia dini, penjelasan tentang suatu peraturan atau bentuk perilaku yang dianggap salah atau benar disampaikan dalam bentuk kata-kata yang dapat dimengerti oleh anak. Dan diikuti dengan peragaan, contoh yang konkret ataupun pengalaman langsung yang diperoleh oleh anak.

Sedangkan menurut Hurlock (1978:92) cara menanamkan disiplin, diantaranya sebagai berikut :

1. Cara mendisiplin otoriter

Disiplin otoriter dapat berkisar antara pengendalian perilaku anak yang wajar hingga yang kaku yang tidak memberi kebebasan bertindak, kecuali yang sesuai dengan standar yang ditentukan. Disiplin otoriter selalu berarti mengendalikan melalui kekuatan eksternal dalam bentuk hukuman, terutama hukuman badan.

## 2. Cara mendisiplin permisif

Disiplin permisif sebetulnya berarti sedikit disiplin atau tidak berdisiplin. Biasanya disiplin permisif tidak membimbing anak ke pola perilaku yang disetujui secara sosial dan tidak menggunakan hukuman.

## 3. Cara mendisiplin demokratis

Metode demokratis menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan. Metode ini lebih menekankan aspek edukatif dari disiplin dari pada aspek hukumannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan cara menanamkan disiplin ada tiga cara yaitu, mendisiplinkan anak secara otoriter, mendisiplinkan anak secara permisif, dan mendisiplinkan anak secara demokrasi, cara yang paling tepat digunakan orang tua dan guru adalah mendisiplinkan anak secara demokrasi, karena pada cara ini didasari falsafah bahwa disiplin bertujuan mengembangkan kendali atas perilaku sendiri sehingga dapat melakukan apa yang benar.

Jadi hubungan antara moral dengan disiplin yaitu dengan adanya disiplin disekolah maka nantinya anak-anak akan tumbuh dan berkembang dengan perilaku yang baik. Disini disiplin sangat penting dalam membentuk karakter dan perilaku sesuai perubahan biologis yang akan muncul.

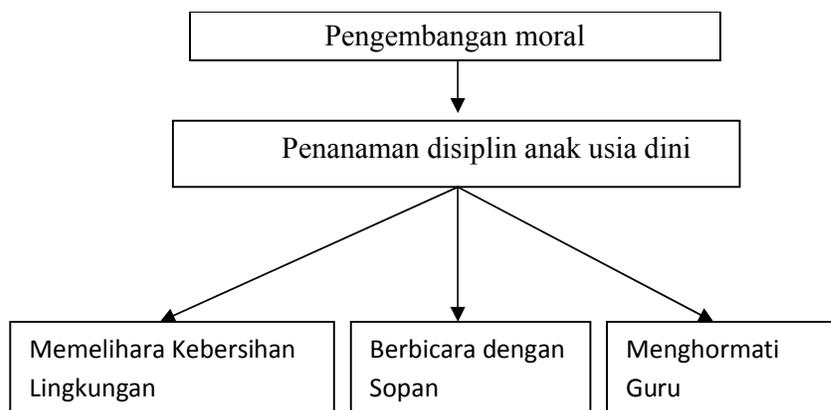
## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah Irma Sari (2011) dengan judul “ Peningkatan nilai-nilai moral anak melalui bercerita dengan permainan papan magnet ” menemukan bahwa ternyata melalui metode bercerita dan permainan papan magnet dapat meningkatkan perkembangan nilai-nilai moral pada anak. Dari penelitian tersebut terdapat kesamaan dan perbedaan yang peneliti lakukan. Persamaannya dengan penelitian Irma Sari adalah peneliti sama-sama melihat kemampuan moral anak. Namun perbedaannya disini adalah Sari menggunakan media dalam melihat moral anak, sedangkan peneliti melihat moral anak melalui penerapan disiplin.

Siska Victria Linda (2008) dalam penelitiannya yang berjudul “Penanaman Disiplin Kepada Anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi Palangki Sijunjung”. Hasil penelitian ini secara umum yaitu penanaman disiplin kepada anak melalui contoh teladan, penanaman disiplin melalui pembiasaan dan penanaman disiplin melalui pengawasan dan penanaman disiplin yang lebih cenderung diterapkan kepada anak adalah penanaman disiplin melalui pembiasaan di Taman Kanak-kanak Pertiwi Palangki Sijunjung. Penelitian tersebut terdapat kesamaan dan perbedaan dengan peneliti lakukan. Persamaannya dengan penelitian Siska Victria Linda adalah peneliti sama-sama melihat penanaman disiplin pada anak. Namun perbedaannya disini adalah Siskahnya memakai satu variabel, sedangkan peneliti memakai dua variabel.

### C. Kerangka Konseptual

Berangkat dari latar belakang masalah dan kajian teoritis maka kerangka konseptual penelitian ini adalah tentang pelaksanaan perkembangan moral. Pelaksanaan nilai-nilai moral haruslah sesuai dengan unsur yang ada pada nilai-nilai moral tersebut. Maka kerangka konseptual dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



Gambar. 1. **Kerangka konseptual perkembangan moral dalam penerapan disiplin anak usia dini**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Setelah melakukan analisis penelitian data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan moral dalam penerapan disiplin pada anak di Taman Kanak-kanak Iqra' Tunggul Hitam Padang, dapat dilihat sebagai berikut :

#### 1. Memelihara kebersihan lingkungan

Sebagaimana yang telah peneliti lihat bahwa anak-anak di kelas B2 sebagian besar dapat memelihara kebersihan lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya. Walaupun ada beberapa anak yang masih belum membuang sampah pada tempatnya. Selanjutnya sebagian anak dapat merapikan kembali peralatan yang telah dipakai. Dengan demikian perkembangan moral dalam penerapan disiplin anak terlihat baik.

#### 2. Berbicara sopan

Dalam berbicara terhadap guru dan teman-temannya sebagian besar anak sudah berbicara dengan sopan dan lemah lembut. Meskipun ada sebagian kecil anak yang masih belum bisa berbicara sopan kepada guru dan teman-temannya. Dengan demikian perkembangan moral dalam penerapan disiplin anak berkembang dengan baik.

### 3. Menghormati guru

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas masih ada anak yang tidak mendengarkan dan memperhatikan guru dengan baik. Akan tetapi sebagian besar anak dapat menyimak dan mendengarkan guru pada saat kegiatan di sekolah. Dan saat bersalaman pada waktu setiba dan sepulang sekolah sebagian besar anak bersalaman dengan guru. Dengan demikian perkembangan moral dalam penerapan disiplin pada anak dapat berkembang dengan baik.

#### **B. Implikasi**

Hasil temuan peneliti tentang perkembangan moral dalam penerapan disiplin pada anak di Taman Kanak-kanak Iqra' Tunggul Hitam Padang. Maka dapat diimplikasikan bahwa mayoritas anak padamembuang sampah pada tempatnya, berbicara sopan, menghormati guru saat belajar. Oleh karena itu hendaklah bagi pendidik di sekolah menerapkan disiplin secara baik dalam mendidik anak-anak, karena penerapan disiplin secara baik akan membentuk moral anak juga menjadi lebih baik.

#### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penelitian lakukan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam penerapan disiplin untuk mengembangkan moral pada anak agar lebih baik hendaknya setiap pendidik baik guru di sekolah atau orang tua lebih memperhatikan lagi bentuk pelaksanaan penerapan disiplin yang diberikan kepada anak.

2. Penerapan disiplin di sekolah hendaknya di sesuaikan dengan situasi dan kondisi anak pada saat itu, agar perkembangan moral anak menjadi lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, sutarjo. 2012. *Pembelajaran nilai karakter*. Jakarta : PT. Raja grafindo persada
- Aisyah, Siti, dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barnawi, dkk. 2012. *Format Paud*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: UNP PRESS
- Elizar. 2005. *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. Depdiknas
- Rusdinal. 2008. *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. Depdiknas
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya
- Hurlock, B Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- \_\_\_\_\_. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Santrok, John. W. 2007. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama
- Sari, Dini P. Daeng. 1996. *Metoda Mengajar di Taman Kanak-Kanak Bagian II*. Depdikbud
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Yusuf, A Muri. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press